

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN LAMA  
MENDERITA HIPERTENSI DENGAN *SELF CARE*  
*BEHAVIOR* PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER**

**Studi Dilakukan di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025**



**Oleh :**

**GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI  
NIM. P07120221013**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN LAMA  
MENDERITA HIPERTENSI DENGAN *SELF CARE*  
*BEHAVIOR* PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER**

**Studi Dilakukan di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :  
GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI  
NIM. P07120221013**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN LAMA  
MENDERITA HIPERTENSI DENGAN *SELF CARE  
BEHAVIOR* PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER**

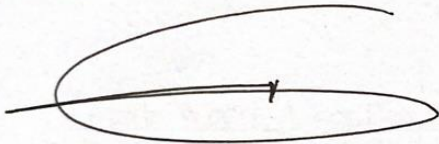
**Studi Dilakukan di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025**

**Diajukan oleh :**

**GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI**  
**NIM. P07120221013**

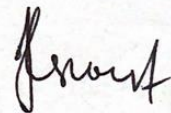
**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama :**



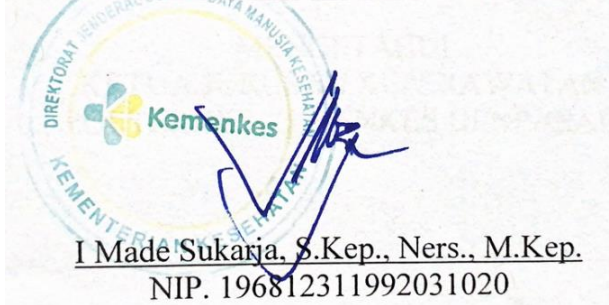
I Dw. Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.  
NIP. 197108141994021001

**Pembimbing Pendamping :**



I Ketut Suardana, SKp., M.Kes  
NIP.196509131989031002

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN LAMA  
MENDERITA HIPERTENSI DENGAN *SELF CARE  
BEHAVIOR* PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER**



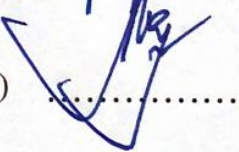
**Studi Dilakukan di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025**

Diajukan oleh:

**GUSTI AGUNG AYU PRAJNASWARI  
NIM. P07120221013**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI: SELASA  
TANGGAL: 10 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI:**

- |    |   |                   |   |
|----|---|-------------------|---|
| 1. | <u>Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns .M.Kes.</u><br>NIP. 196106241987032002 | (Ketua Penguji)   |  |
| 2. | <u>I Made Mertha, SKp. M.Kep.</u><br>NIP. 196910151993031015                | (Anggota Penguji) |  |
| 3. | <u>I Made Sukarja, S.Kep.,Ners., M.Kep.</u><br>NIP. 196812311992031020      | (Anggota Penguji) |  |

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

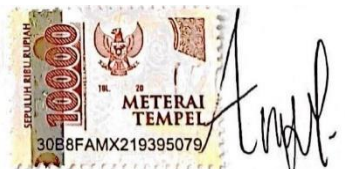
Nama : Gusti Agung Ayu Prajnaswari  
NIM : P07120221013  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Alamat : Jl. Tk. Bilok No.29 Denpasar, Br. Abian Timbul

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dan Lama Menderita Hipertensi dengan *Self Care Behavior* pada Pasien Hipertensi Primer (Studi Dilakukan di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025)” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan



Gusti Agung Ayu Prajnaswari  
NIM. P07120221013

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND DURATION  
OF HYPERTENSION WITH SELF CARE BEHAVIOR AMONG PRIMARY  
HYPERTENSION PATIENTS**

**ABSTRACT**

*Hypertension is an increase in systolic blood pressure values of  $\geq 140$  mmHg and/or diastolic  $\geq 90$  mmHg. Primary hypertension has no identifiable cause. Hypertension requires long-term care, so self-care behavior is very important. Influencing factors are family support and duration of illness. This study aims to determine the relationship between family support and duration of hypertension with self care behavior in primary hypertension patients at Puskesmas I West Denpasar in 2025. The research design used cross sectional. Sample selection using purposive sampling technique with a total of 130 samples. Data collection using family support questionnaire, duration of illness and HBP-SCP questionnaire and using Spearman rank correlation test ( $\alpha = 0.05$ ). The results showed that the majority of family support in the good category 78 people (60%), the duration off illness from hypertension mostly  $\geq 1$  year as many as 93 people (71.5%), the category of good self-care behavior 65 people (50%). The relationship between family support and self-care behavior shows  $p$  value  $<0.001$  with a value of  $r = 0.405$  which means there is a relationship with moderate strength. The relationship between the duration off illness hypertension with self care behavior shows  $p$  value of  $<0.001$  with a value of  $r = 0.373$  which means that there is a relationship with low strength. It is hoped that health center staff can provide further education regarding hypertension management.*

**Keywords : primary hypertension; family support; duration of illness; self care behavior**

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI DENGAN *SELF CARE BEHAVIOR* PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik sebesar  $\geq 140$  mmHg dan/atau diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi primer tidak diketahui penyebabnya. Hipertensi membutuhkan perawatan jangka panjang maka *self care behavior* sangat penting. Faktor yang mempengaruhi adalah dukungan keluarga dan lama menderita. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dan lama menderita hipertensi dengan *self care behavior* pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 130 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga, lama menderita dan kuesioner HBP-SCP serta menggunakan uji korelasi *rank spearman* ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga mayoritas dengan kategori baik sebanyak 78 orang (60%), lama menderita hipertensi mayoritas  $\geq 1$  tahun sebanyak 93 orang (71,5%), kategori *self care behavior* baik sebanyak 65 orang (50%). Hubungan dukungan keluarga dengan *self care behavior* menunjukkan *p value*  $< 0,001$  dengan nilai  $r = 0,405$  yang artinya ada hubungan dengan kekuatan sedang. Hubungan lama menderita hipertensi dengan *self care behavior* menunjukkan *p value* sebesar  $< 0,001$  dengan nilai  $r = 0,373$  yang dapat diartikan ada hubungan dengan kekuatan rendah. Diharapkan petugas puskesmas dapat memberikan edukasi lebih lanjut mengenai manajemen hipertensi

**Kata kunci :** hipertensi primer; dukungan keluarga; lama menderita; *self care behavior*

## RINGKASAN PENELITIAN

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI DENGAN *SELF CARE BEHAVIOR* PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER

**Studi Dilakukan di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025**

Oleh : Gusti Agung Ayu Prajnaswari

Hipertensi merupakan penyakit kronis akibat tekanan darah terlalu tinggi (WHO, 2023a). Hipertensi adalah tekanan darah yang meningkat dan saat diukur menunjukkan nilai tekanan darah sistolik sebesar  $\geq 140$  mmHg dan/atau diastolik  $\geq 90$  mmHg (Kemenkes RI, 2023a). Hipertensi dapat dibagi menjadi dua yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder (Kemenkes RI, 2023a). Hipertensi yang belum diketahui penyebabnya disebut hipertensi primer yang 90% pasien dapat mengalaminya (Muttaqin, 2014).

Pada tahun 2019 jumlah dewasa hipertensi mengalami peningkatan dari 650 juta menjadi 1,3 miliar. Prevalensi laki-laki yang menderita hipertensi lebih banyak (34%) dibandingkan perempuan (32%). Sementara itu, prevalensi populasi hipertensi di Asia Tenggara pada tahun 2019 adalah sebesar 32% (WHO, 2023a). Hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan jumlah prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2023 sebesar 30,8% (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar, prevalensi hipertensi menurut provinsi di Indonesia, khususnya di Bali yaitu sebesar 30% (Kemenkes RI, 2018b). *Self care behavior* pada pasien hipertensi masih kurang. Data pasien hipertensi yang tidak teratur minum obat yaitu didominasi oleh perempuan (36,9%) dan laki-laki (35,4%). Sementara itu, pasien hipertensi yang tidak minum obat pada laki-laki (18,3%), dan perempuan (18,2%). Alasan pasien hipertensi tidak patuh dalam pengobatan yang paling mendominasi adalah karena merasa sehat pada laki-laki (63,9%), perempuan (62,3%) dan alasan lupa/bosan/malas minum obat pada laki-laki (20,1%) serta perempuan (19,0%). Sementara itu, pasien hipertensi juga ada yang tidak rutin memeriksakan tekanan darahnya ke fasilitas kesehatan yang didominasi oleh laki-laki (21,2%) dan perempuan (17,4%) (Kemenkes RI, 2023b).

Jumlah pasien hipertensi cukup tinggi diduduki oleh Puskesmas I Denpasar Barat yang jumlahnya 2.204 kasus (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2024).

Apabila penyakit ini tidak diobati maka akan menyebabkan kerusakan pada organ tubuh. Kerusakan organ yang paling sering dijumpai yaitu angina atau infark miokard pada jantung, stroke pada otak, retinopati dan penyakit arteri perifer (Pranawa dan Tjempakasari, 2015). Pengendalian hipertensi dapat dimodifikasi dari gaya hidup yaitu dapat ditinjau dari manajemen berat badan, diet sehat, membatasi konsumsi alkohol dan merokok, rutin beraktivitas fisik, dan penurunan stress (LeMone *et al.*, 2016). Mengingat hipertensi primer membutuhkan perawatan jangka panjang maka *self care behavior* menjadi salah satu hal yang penting dilakukan. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan *self care behavior* pada pasien hipertensi salah satunya adalah dukungan keluarga dan lama menderita hipertensi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dan lama menderita hipertensi dengan *self care behavior* pada pasien hipertensi primer di puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga, lama menderita dan kuesioner HBP-SCP. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 130 orang.

Karakteristik responden berdasarkan usia yang dianalisis menggunakan tendensi sentral didapatkan usia yang paling sering muncul adalah usia 59 tahun. Usia termuda 31 tahun dan usia tertua 59 tahun. Karakteristik dengan frekuensi tertinggi berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 76 orang (58,5%), tamat SMA/SMK/Sederajat sebanyak 52 orang (40%), tidak bekerja sebanyak 71 orang (54,6%).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan keluarga pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025 sebagian besar berada pada kategori dukungan keluarga baik sebanyak 78 orang (60%), dukungan keluarga cukup 37 orang (28,5%), dan dukungan keluarga kurang sebanyak 15 orang (11,5%). Lama menderita hipertensi pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025 sebagian besar lama menderita hipertensi  $\geq 1$  tahun sebanyak 93 orang (71,5%) dan  $< 1$  tahun sebanyak 37 orang (28,5%).

*Self care behavior* pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 sebagian besar dengan kategori *self care behavior* baik sebanyak 65 orang (50%), *self care behavior* cukup sebanyak 45 orang (34,6%), *self care behavior* kurang sebanyak 20 orang (15,4%).

Setelah dianalisis ditemukan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self care behavior* pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 menggunakan uji rank spearman dengan *p value* sebesar  $< 0,001$  ( $\alpha < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,405 yang bermakna terdapat hubungan dengan kekuatan sedang antara dukungan keluarga dan *self care behavior*. Kemudian, ada hubungan antara lama menderita hipertensi dengan *self care behavior* pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 menggunakan uji rank spearman dengan *p value* sebesar  $< 0,001$  ( $\alpha < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,373 yang bermakna tingkat hubungan antara kedua variabel rendah dengan hubungan kedua variabel searah.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan kepala puskesmas beserta perawat puskesmas diharapkan dapat terus menyalurkan informasi tentang pentingnya melibatkan keluarga dalam perawatan dan pengelolaan hipertensi. Diharapkan juga dapat memberikan dasar bagi penelitian lainnya dan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut mengenai dukungan keluarga dan lama menderita hipertensi dengan menggunakan metode yang berbeda

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat Asung Kertha Wara Nugraha-nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Dukungan Keluarga dan Lama Menderita dengan *Self Care Behavior* pada Pasien Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025”** tepat pada waktunya. Skripsi ini bukan semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan juga berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, SKp.,Ns., S.Tr.Keb.M.Kes Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program Pendidikan S.Tr Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membeikan penulis kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd.,M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak I Dw. Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.selaku pembimbing utama yang banyak memberikan arahan dam bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak I Ketut Suardana, SKp., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Denpasar yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Barat yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Gusti Ketut Arimbawa dan Ibu Ida Ayu Komala Dewi selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Denpasar, 26 Mei 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Hipertensi Primer .....	9
1. Pengertian hipertensi .....	9
2. Penyebab hipertensi primer .....	9
3. Klasifikasi hipertensi primer .....	10
4. Faktor risiko hipertensi primer .....	10
5. Patofisiologi hipertensi primer .....	13
6. Tanda dan gejala hipertensi primer .....	14
7. Komplikasi hipertensi primer .....	15
8. Penatalaksanaan hipertensi primer .....	15
B. <i>Self Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi Primer.....	18

1. Pengertian <i>self care behavior</i> pada pasien hipertensi primer .....	18
2. Langkah <i>self care behavior</i> dalam konteks hipertensi primer .....	19
3. Faktor yang mempengaruhi <i>self care behavior</i> pada pasien hipertensi primer	21
4. Alat ukur <i>self care behavior</i> pada pasien hipertensi primer .....	22
C. Konsep Dukungan Keluarga .....	23
1. Pengertian dukungan keluarga .....	23
2. Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga .....	23
3. Jenis dukungan keluarga .....	24
4. Alat ukur dukungan keluarga pada hipertensi .....	25
D. Lama Menderita Pasien Hipertensi Primer .....	26
E. Hubungan Dukungan Keluarga dengan <i>Self Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi Primer .....	27
F. Hubungan Lama Menderita Hipertensi dengan <i>Self Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi Primer .....	27
BAB III KERANGKA KONSEP .....	28
A. Kerangka Konsep .....	28
B. Variabel Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31
BAB IV METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Alur Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	34
3. Jumlah dan Besar Sampel .....	35
4. Teknik Pengambilan Sampel .....	36
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	36
1. Jenis data yang dikumpulkan .....	36
2. Metode pengumpulan data .....	36
3. Instrumen pengumpulan data .....	38

F. Pengolahan dan Analisa Data.....	41
1. Teknik pengolahan data .....	41
2. Teknik Analisa data.....	43
G. Etika Penelitian .....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Kondisi lokasi penelitian.....	46
2. Karakteristik subyek penelitian.....	47
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitan	49
4. Hasil analisis data.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
1. Karakteristik pada pasien hipertensi primer.....	53
2. Dukungan keluarga pada pasien hipertensi primer .....	56
3. Lama menderita hipertensi pada pasien hipertensi primer.....	58
4. <i>Self care behavior</i> pada pasien hipertensi primer .....	59
5. Hubungan dukungan keluarga dengan <i>self care behavior</i> pada pasien hipertensi primer .....	61
6. Hubungan lama menderita hipertensi dengan <i>self care behavior</i> pada pasien hipertensi primer.....	63
C. Kelemahan Penelitian.....	64
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	10
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	47
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	47
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	48
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pekerjaan pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	48
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	49
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	49
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Self Care Behavior pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	50
Tabel 10 Hasil Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan <i>Self Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 .....	50
Tabel 11 Hasil Analisis Hubungan Lama Menderita Hipertensi dengan <i>Self Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Keluarga dan Lama Menderita dengan <i>Self Care Behavior</i> Pasien Hipertensi Primer.....	28
Gambar 2 Rancangan Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Lama Menderita dengan <i>Self Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi Primer. .....	32
Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Lama Menderita dengan <i>Self Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi Primer. ....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	72
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	73
Lampiran 3 Kisi-kisi Kuesioner.....	74
Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	76
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i> (PSP).....	77
Lampiran 6 Lembar Pengumpulan Data.....	81
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner HBP-SCP.....	92
Lampiran 8 Master Tabel.....	98
Lampiran 9 Hasil Analisis Data.....	107
Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Studi Pendahuluan.....	111
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Etik.....	112
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 13 Bukti Validasi Bimbingan.....	114
Lampiran 14 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	115
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	116
Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	117
Lampiran 17 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	119